

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, senyawa hasil isolasi yang didapatkan dari ekstrak etil asetat daun pancing (*Cheilocostus speciosus* (J. Koenig) C.D Specht) adalah berupa kristal yang memiliki titik leleh 135-136°C menunjukkan positif triterpenoid dengan pereaksi *Liebermann-Burchard*. Data spektrum UV menunjukkan tidak adanya ikatan rangkap yang berkonjugasi pada panjang gelombang 205 nm. Data spektrum FTIR menunjukkan adanya gugus fungsi C-O, O-H, C=C, C-H dan geminal dimetil yang merupakan ciri khas senyawa triterpenoid. Toksisitas dari senyawa hasil isolasi ini menunjukkan hasil sangat toksik dengan nilai LC<sub>50</sub> sebesar 4,8797 mg/L.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Menentukan struktur senyawa hasil isolasi dengan melakukan karakterisasi lebih lanjut dengan spektroskopi <sup>1</sup>H-Resonansi Magnet Inti (<sup>1</sup>H-RMI), <sup>13</sup>C-Resonansi Magnet Inti (<sup>13</sup>C-RMI) agar diperoleh struktur molekul dari senyawa hasil isolasi tersebut.
2. Melakukan isolasi senyawa metabolit sekunder dari fraksi lainnya pada ekstrak etil asetat daun pancing.
3. Melakukan uji bioaktivitas lainnya terhadap ekstrak etil asetat daun pancing.

